

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* untuk meningkatkan prestasi belajar dan keterampilan berkomunikasi siswa, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan yang sedang pada prestasi belajar setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Peningkatan ini ditunjukkan melalui nilai gain yang diperoleh yaitu sebesar 0,47. Apabila dipersentasekan, prestasi belajar meningkat sebesar 47%. Prestasi belajar yang diukur mencakup tiga aspek kemampuan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Peningkatan yang terjadi pada setiap aspek prestasi adalah sebagai berikut: (a) Kemampuan pengetahuan siswa meningkat sebesar 53%, (b) Kemampuan pemahaman siswa meningkat sebesar 46%, dan (c) Kemampuan penerapan siswa meningkat sebesar 36%.
2. Terjadi peningkatan pada keterampilan berkomunikasi siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Peningkatan ini ditunjukkan melalui persentase keterampilan berkomunikasi siswa yang meningkat pada pertemuan kedua dan ketiga. Dari ketiga keterampilan berkomunikasi yang diteliti, aspek mengemukakan paling sering muncul.

## B. Saran

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, diajukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut, antara lain :

1. Terdapat beberapa keterampilan berkomunikasi lisan siswa yang belum dapat ditingkatkan secara optimal. Oleh karena itu perlu dikembangkan penelitian yang terkait dengan berbagai metode pendekatan dan model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan aspek tersebut.
2. Ketepatan mengukur kualitas keterampilan berkomunikasi masih kurang, sebaiknya pembelajaran yang dilakukan direkam agar data keterampilan berkomunikasi lisan siswa yang didapat berdasarkan lembar observasi bisa dianalisis kualitasnya langsung oleh peneliti berdasarkan rekaman pembelajaran tersebut.
3. Instrumen yang digunakan sebaiknya adalah instrumen dengan kualitas tinggi, jangan menggunakan instrumen berkualitas sedang.
4. Interaksi antar siswa masih belum terlihat, sehingga untuk penelitian selanjutnya perlu dikembangkan instrumen yang mampu mengukur interaksi antar siswa dengan siswa agar kuantitas keterampilan berkomunikasi lisan dan kuantitas siswa jelas.